ABSTRAK

Widhah Ighra Sahirah: Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Positif Siswa (Penelitian di MTs Kifayatul Achyar Bandung)

Interaksi sosial menjadi aspek penting dalam kehidupan siswa di sekolah karena mendukung terbentuknya hubungan pertemanan, kerja sama, serta lingkungan belajar yang nyaman. Akan tetapi, hubungan sosial antarsiswa tidak selalu berjalan dengan baik. Perbedaan pandangan, kesalahpahaman, kendala komunikasi, dan kurangnya sikap menghargai orang lain dapat menghambat hubungan dengan teman sebaya. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan yang dapat membantu siswa mengenali dirinya, menghormati orang lain, mengatasi perselisihan, dan membina hubungan sosial yang positif. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dapat mendukung hal tersebut adalah bimbingan klasikal, yaitu layanan yang diberikan kepada siswa dalam lingkup kelas untuk membantu mencegah permasalahan sekaligus mengembangkan kemampuan sosial mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program, pelaksanaan, dan hasil layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan interaksi sosial positif siswa kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru bimbingan dan konseling serta tiga siswa. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman.

Penelitian ini berlandaskan konsep bimbingan klasikal menurut Fara, yakni layanan yang diberikan guru BK kepada siswa di dalam kelas sesuai jadwal dengan karakter preventif dan pengembangan. Pelaksanaannya mengacu pada tahapan yang dikemukakan Tohirin, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Kedua konsep tersebut dipadukan dengan konsep interaksi sosial asosiatif menurut Soekanto, yang meliputi kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan klasikal disusun melalui Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dengan orientasi pencegahan dan pengembangan siswa. Pelaksanaan layanan mencakup tahap persiapan, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, serta pemanfaatan video animasi pada pertemuan tertentu. Evaluasi layanan dilaksanakan melalui angket, lembar refleksi, dan pertanyaan lisan. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menunjukkan pengalaman yang beragam dalam kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

Kata kunci: bimbingan klasikal, interaksi sosial positif, teori belajar sosial Albert Bandur